PENGARUH MODEL STAD DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA PADA SISWA KELAS III SDN KENAYAN 2 KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2014-2015

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

OLEH :
FAMELIA POLANTIKA
NPM : 11.1.01.10.0134

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2016

Skripsi Oleh:

FAMELIA POLANTIKA

NPM: 11.1.01.10.0134

Judul:

PENGARUH MODEL STAD DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA PADA SISWA KELAS III SDN KENAYAN 2 KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2014-2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 7 Januari 2016

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Nur Salim, S.Pd., M.H.	**Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.**
NIDN 0005016901	**NIDN 0704025601**

Skripsi Oleh:

FAMELIA POLANTIKA

NPM: 11.1.01.10.0134

Judul:

PENGARUH MODEL STAD DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA PADA SISWA KELAS III SDN KENAYAN 2 KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2014-2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal: 7 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Nur Salim, S.Pd., M.H
2. Penguji I : Drs. Heru Budiono, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Bambang Soenarko, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr.Hj.Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN.0716046202

iii

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	: Famelia Polantika
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tgl. Lahir	: Tulungagung, 2 Juni 1992
NPM	: 11.1.01.10.0134
Fak/Jur./Prodi.	: FKIP/ S1 PGSD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 7 Januari 2016

Yang Menyatakan

FAMELIA POLANTIKA
NPM. 11.1.01.10.0134

PENGARUH MODEL STAD DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA PADA SISWA KELAS III SDN KENAYAN 2 KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2014-2015

Famelia Polantika[1], Nursalim[2], Bambang Soenarko[3]

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Email: fameliapolantika@yahoo.com[1], Nursalim@gmail.com[2], bambangsoenarko@gmail.com[3]

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti di SDN Kenayan 2 yang menunjukkan bahwa kemampuan mengidentifikasi sumber energy dan kegunaannya pada mata pelajaran IPA siswa kelas III pada semester 2 SDN Kenayan 2 cenderung rendah. Hal ini disebabkan pembelajaran IPA yang selama ini dilaksanakan berpusat pada guru. Guru mendominasi pembelajaran, sehingga siswa menjadi pasif dan proses pembelajaran menjadi membosankan.Peneliti ini menggunakan teknik penelitian Eksperimental dengan posttest-Only Control Design. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas III SDN Kenayan 2 Kabupaten Tulungagung. Teknik pengumpulan data berupa tes, dengan menggunakan jenis penilaian tes tertulis. Analisis data yang digunakan adalah rumus uji t. Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Penggunaan model konvensional didukung media gambar sangat berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energy dan kegunaannya pada siswa kelas III SDN Kenayan 2 Kabupaten Tulungagung, terbukti dengan hasil t_h=4.864>$t_{t\ 1\%}$ =2,797 (dengan ketuntasan sebesar 4%); (2) Penggunaan model pembelajaran STAD didukung media gambar sangat berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energy dan kegunaannya pada siswa kelas III SDN Kenayan 2 Kabupaten Tulungagung, terbukti dengan hasil t_h=9.943>$t_{t\ 1\%}$ =2,797 (dengan ketuntasan sebesar 78%); (3) Ada perbedaan pengaruh antara model konvensional didukung media gambar dibanding model STAD didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energy dan kegunaannya pada siswa kelas III SDN Kenayan 2 Kabupaten Tulungagung, dengan hasil perhitungan t_h=6.015>$t_{t\ 5\%}$ =2,021 dengan keunggulan pada penggunaan model STAD didukung media gambar ($\bar{X}$ KK 65,76< $\bar{X}$ KE 80,64).

Kata Kunci : STAD didukung media gambar, Mengidentifikasi Sumber energi dan kegunaannya

A. PENDAHULUAN

Secara Umum Sekolah Dasar diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan, serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik mengikuti pendidikan menengah. Guru mempunyai peranan yang sangat penting untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui proses pendidikan.

Pemilihan metode ataupun model pembelajaran yang kurang tepat mengakibatkan rendahnya motivasi siswa untuk belajar. Rendahnya motivasi siswa untuk belajar merupakan salah satu faktor dari penyebab kurang berhasilnya proses belajar pada anak didik. Rendahnya motivasi siswa untuk disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya : (1) kurangnya pemahaman siswa terhadap suatu konsep, (2) kurangnya sikap positif terhadap mata pelajaran yang dipelajari, (3) kurangnya interpretasi terhadap tugas-tugas mata pelajaran.

Di lembaga pendidikan sekolah dasar ada banyak mata pelajaran yang harus di pelajari dan di kuasai, diantaranya semua mata pelajaran pokok yakni Bahasa Indonesia, PKN, Matematika, IPA, IPS. Khususnya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di Sekolah Dasar untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan global dan teknologi informasi di masa mendatang. Materi pembelajaran IPA merupakan hasil kegiatan manusia yang berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar melalui penyelidikan, penyusunan, pengujian gagasan. Melalui mata pelajaran IPA, kerja ilmiah seperti melakukan pengamatan, memprediksi dan keterampilan berfikir dapat dilatihkan kepada siswa dalam usaha memberi bekal ilmu pengetahuan.

Untuk itu maka pembelajaran IPA di SD selalu menuntut penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan harus meningkatkan motivasi siswa selain itu merangsang siswa mengingat apa yang sudah dipelajari, juga akan mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan mendorong siswa untuk melakukan praktik- praktik yang benar.

Dalam kenyataan yang terjadi saat pembelajaran di sekolah, banyak sekali

ditemukan hasil belajar siswa yang tidak memenuhi KKM. Dari hasil observasi awal di SD Negeri Kenayan ditemukan antara lain pengajaran mata pelajaran IPA yang belum secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari pemilihan metode ataupun model pembelajaran yang digunakan, guru hanya menjelaskan saja atau hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa memberikan contoh nyata. Selain itu kurangnya media belajar yang diperlukan dalam proses pemberian materi IPA. Guru bersikap malas untuk kreatif membuat media sederhana yang menunjang proses pembelajaran. Media yang sudah tersedia tidak dipergunakan. Hal itu menyebabkan rendahnya pemahaman konsep siswa, sehingga dalam waktu yang relatif singkat pemahaman siswa hilang dan terlupakan dari ingatanya. Akibatnya hasil belajar rendah , hal ini terbukti dari hasil Ulangan Tengah Semester yang diketahui 60 % yang berhasil mencapai KKM. Kondisi tersebut diduga disebabkan kurangnya motivasi belajar siswa sehingga mereka bersekolah hanya untuk memperoleh nilai, kurang kreatifnya guru dalam membuat dan mengembangkan media pembelajaran sederhana di dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA. Berkaitan dengan persoalan yang terjadi di SDN Kenayan, maka perlu dilakukan penataan pembelajaran yang menyangkut strategi pembelajaran, dengan menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif. Ada banyak model inovatif yang dapat digunakan, salah satunya model pembelajaran STAD. Model tersebut memiliki keunggulan yaitu a) meningkatkan kecakapan individu, b) membantu siswa untuk memperoleh hubungan pertemanan lintas rasial yang lebih banyak, c) tidak bersifat kompetitif, dsb. Disamping itu dalam pembelajaran perlu didukung penggunaan media. Hal ini mengingat peran media sangat penting bagi pencapaian tujuan pembelajaran, begitu banyak media yang bisa di gunakan, namun media gambar memiliki keunggulan diantaranya dapat membantu siswa dalam situasi belajar yang menyenangkan, kreatif, tidak membosankan akan menjadi pilihan tepat bagi guru, serta dapat menumbuhkan motivasi dan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Untuk itu penelitian membuat judul **"Pengaruh Model STAD Didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sumber Energi dan kegunaannya Pada Siswa Kelas III SDN Kenayan 2 Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2014-2015**

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan pada pemahaman konsep IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Konvensional* menggunakan media gambar dengan model pembelajaran *STAD* menggunakan media gambar pada siswa kelas III SDN Kenayan 2 Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015.

Manfaat teoritis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dan pengalaman juga solusi guna mengembangkan ilmu pendidikan. Manfaat praktis yang dapat diambil melalui penelitian ini adalah bagi siswa 1) Ikut berperan aktif dalam pembelajaran mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya. 2) Memberikan motivasi dalam proses belajar mengajar yang menyenangkan. Bagi guru1) Hasil penelitian memberikan pengetahuan dan pengalaman juga solusi terhadap permasalahan yang dihadapi siswa dan guru. 2) Sebagai salah satu alternatif bagi guru dalam memilih model dan media dalam pembelajaran.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen karena dalam penelitian eksperimen terdapat perlakuan (treatment) yang akan diduga pengaruhnya dan juga terdapat kelompok kontrol, sehingga peneliti dapat membandingkan dan melihat perbedaan antara keduanya.

Sedangkan untuk desain penelitian ini menggunakan desain *True Experimental Design.* Dikatakan *True Experimental* (eksperimen yang betul-betul), karena dalam penelitian ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen

Desain penelitiannya sebagai berikut :

GRUP	PRE TES	VARIABEL	POS TES
Eksperimen	Y_1	X1	Y_2

Kontrol	Y_1	X2	Y_2

Gambar 3.1

Pretest-Posttest Grup Kontrol
(Sugiyono: (2011:76))

Keterangan :

Y1 : Tes atau observasi yang dilakukan tanpa memberikan perlakuan

X1 : Perlakuan kelas menggunakan model STAD didukung media gambar

X2 : Perlakuan kelas menggunakan model konvensional didukung media gambar

Y2 : Tes atau observasi yang dilakukan dengan memberikan perlakuan

Sehingga dari gambar 3.1 dapat diketahui bahwa pada desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data-data penelitian cenderung bersifat angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat penelitian di SDN Kenayan 2, Kabupaten Tulungagung pada tahun ajaran 2014/2015. Sasaran pada penelitian ini ditujukan pada siswa kelas III.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 Tahun Ajaran 2014/2015 di SDN Kenayan 2 Kabupaten Tulungagug.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III A dan B SDN Kenayan 2, Kabupaten Tulungagung yang berjumlah keseluruan 50 siswa.

Sampel penelitian ini adalah keseluruhan populasi yang ada di SDN Kenayan 2 Kabupaten Tulungagung, yaitu kelas III-A dan III-B, sehingga sample dalam penelitian ini adalah kelas III-A dan III-B SDN Kenayan 2 Kabupaten Tulungagung dengan jumlah siswa kelas III-A sebanyak 25 siswa dan III-B sebanyak 25 siswa, dengan jumlah total keseluruhan 50 siswa.

Validasi instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidatan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid jika alat ukur yang

digunakan untuk mendapat data itu valid.Untuk itu berikut adalah cara memperoleh data dari tiap-tiap variabel :

1). Variabel bebas

Untuk variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Model Konvensional didukung media gambar
b. Model STAD didukung media gambar

2) Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya dan isntrumen yang digunakan berupa tes. Sebelum diujikan instrumen harus divalidasi terlebih dahulu dengan uji validitas item dan uji realibilitas.

a) Uji Validitas

Validitas butir soal atau validitas item (tes) digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan masing-masing butir soal. Sehingga dapat ditentukan butir-butir soal yang gagal dan yang diterima tingkat validitas ini dapat dihitung dengan korelasi Product Moment dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Arikunto (2010:213)

Keterangan :

R_{xy} = koefisiensi korelasi produk moment

N = jumlahpesertates

$\sum Y$ = jumlahskor total

$\sum X$ = jumlah skor butir soal

$\sum X^2$ =jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = jumlah hasil kali Skor butir soal dan skor total.

Nilai rxy (rhitung) yang sudah dihitung kemudian dibandingkan dengan rtabel berdasarkan cacah kasus penelitian. Kriteria pengambilan kesimpulannya adalah jika rhitung ≥ rtabel 5%, maka item tersebut dinyatakan valid. Sedangkan jika rhitung < rtabel, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

untuk uji realibilitas instrumen menggunakan program SPSS versi 16.0 for

windows. Dalam pengujian reliabilitas instrumen digunakan rumus KR 21. Berikut rumus yang digunakan:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)}\{1\frac{M(k-M)}{k\ s_t^2}\}$$

(Sumber: Sugiyono, 2012:186)

Keterangan :

k : Jumlah item dalam instrumen

M : Mean skor total

S^2_t : Varians total

Nilai r_i yang sudah dihitung kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} berdasarkan cacah kasus penelitian. Jadi kriteria pengambilan kesimpulannya adalah jika $r_i \geq r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan reliabel. Sedangkan jika $r_i < r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan tidak reliable Dalam penelitian ini jenis analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis t-test dan Jenjang Presentil.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data terhadap hipotesis jika dihitung dengan menggunakan program SPSS sebagai berikut.

1. Analisis dan Uji Hipotesis 1

a. Menentukan t-tes

b. Menentukan uji ketuntasan dengan rumus JP

Sebagaimana terhitung uji ketuntasan dengan rumus JP sebagai berikut:

1) Rumus JP Pre-test Kontrol

$$JP = \left[\left(\frac{X-Bb}{i}\right) fd + fk\right]\left(\frac{100}{N}\right)$$

$$JP_{74} = \left[\left(\frac{74-72,5}{6}\right) 0 + 25\right]\left(\frac{100}{25}\right) = 100\ \%$$

(Lanjutan lampiran: 14)

2) Rumus JP Post-test Kontrol

$$JP = \left[\left(\frac{X-Bb}{i}\right) fd + fk\right]\left(\frac{100}{N}\right)$$

$$JP_{74} = \left[\left(\frac{74-72,5}{5}\right) 0 + 24\right]\left(\frac{100}{25}\right) = 96\ \%$$

(Lanjutan lampiran: 14)

2. Analisis dan Uji Hipotesis 2

a. Menentukan t-tes

Tabel 4.12 Statistik untuk Menguji Hipotesis 2

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretestIIIB	58.72	25	6.997	1.399
	postestIIIB	80.64	25	9.499	1.900

Tabel 4.13 Hasil Uji t untuk Menguji Hipotesis 2

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretestIIIB - postestIIIB	-21.920	11.022	2.204	-26.470	-17.370	-9.943	24	.000

Lampiran: 15

Berdasarkan tabel 4.13 diatas diperoleh t hitung yaitu9.943 dan untuk t tabel diperoleh df = n- k = 25 – 1 = 24 dengan taraf signifikan 1% yaitu 2,797 dan untuk taraf signifikan 5 % yaitu 2,064 yang berarti tingkat signifikansinya 0,000 (<0,01).

b. Menentukan uji ketuntasan dengan rumus JP

Sebagaimana terhitung uji ketuntasan dengan rumus JP sebagai berikut:

1) Rumus JP Pre-test Eksperimen

$$JP = \left[\left(\frac{X-Bb}{i}\right) fd + fk\right]\left(\frac{100}{N}\right)$$

$$JP_{74} = \left[\left(\frac{74-72,5}{6}\right) 1 + 24\right]\left(\frac{100}{25}\right) = 97\ \%$$ (Lampiran: 15)

2) Rumus JP Post-test Eksperimen

$$JP = \left[\left(\frac{X-Bb}{i}\right) fd + fk\right]\left(\frac{100}{N}\right)$$

$$JP_{74} = \left[\left(\frac{74-72,5}{6}\right) 2 + 5\right]\left(\frac{100}{25}\right) = 22\ \%$$ (Lampiran: 15)

3. Analisis dan Uji Hipotesis 3

Tabel 4.14 Statistik untuk Menguji Hipotesis 3

Group Statistics

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	kelompok A	25	65.76	7.923	1.585
	kelompok B	25	80.64	9.499	1.900

diperoleh t hitung yaitu 6.015 dan untuk t tabel diperoleh df = 49 dengan taraf signifikan 1% yaitu 2,660 dan taraf signifikan 5% yaitu 2,000 yang berarti tingkat signifikansinya 0,517 (>0,05).

1. Ada pengaruh penggunaan model konvensional didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas III

SDN Kenayan 2 Kabupaten Tulungagung dengan ketuntasan klasikal <75%.

Berdasarkan tabel 4.16, pada variabel kemampuanmengidentifikasi sumber energy dan kegunaannya dengan menerapkan model konvensional didukung media gambar diketahui bahwa hasil uji t-tes dapat dilihat hasil dari t-hitung adalah 4.864 (kolom D). Dengan demikian t-hitung lebih besar dari pada harga dari t-tabel 1% yaitu 2,797(kolom G) sedangkan 5% yaitu 2,064(kolom F) dan dapat digambarkan sebagai berikut:

$t_h = 4.864 > t_t = 2,797(1\%)$

Sebagaimana telah ditetapkan pada Bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Sehingga hasil penelitian tersebut telah membuktikan bahwa penggunaan model konvensional didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya siswa kelas III SDN Kenayan 2 Kabupaten Tulungagung dengan ketuntasan klasikal <75%.

2. **Ada pengaruh penggunaan model STAD didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya dengan ketuntasan klasikal > 75%.**

Berdasarkan tabel tabel 4.16, pada variabel kemampuan mengidentifikasi sumber energy dan kegunaannya dengan menerapkan model STAD didukung media gambar diketahui bahwa hasil uji t-tes dapat dilihat hasil dari t-hitung adalah 10.168(kolom D). Dengan demikian t-hitung lebih besar dari pada harga dari t-tabel 1% yaitu 2,797(kolom G) sedangkan 5% yaitu 2,064 (kolom F) dan dapat digambarkan sebagai berikut:

$t_h = 9.943 > t_t = 2,797(1\%)$

Sehingga hasil penelitian tersebut telah membuktikan bahwa penggunaan model STAD didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya siswa kelas III SDN Kenayan 2 Kabupaten Tulungagung dengan ketuntasan klasikal >75%.

3. **Ada perbedaan pengaruh penggunaan model konvensional didukung media gambar dibanding model STAD didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya dengan keunggulan pada penggunaan model STAD didukung media gambar.**

Berdasarkan Tabel 4.16, dapat diketahui bahwa hasil uji t-tes dapat dilihat hasil dari t-hitung adalah 6.015(kolom D). Dengan demikian t-hitung lebih besar dari pada harga dari t-tabel 1% yaitu 2,660(kolom G) sedangkan 5% yaitu 2,021(kolom F) dan dapat digambarkan sebagai berikut:

$t_h = 6.015 > t_t = 2,021$ (5%)

Dengan demikian hasil penelitian tersebut terbuktikan bahwa ada perbedaan pengaruh penggunaan model STAD didukung media gambar lebih unggul dibanding dengan model konvensional didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas III SDN Kenayan 2 Kabupaten Tulungagung dengan keunggulan pada penggunaan model STAD didukung media gambar.

D. DAFTAR PUSTAKA

Angkowo, R dan Kosasish, A. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran.* Jakarta: PT Grasindo.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Asyi'ari, Maslichah. 2006. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta Barat: Indeks

Aqib, Zainal, Dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas: untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: Yrama Widya

Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA: yang Menarik dan Mengasyikkan, Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Kepel Press

Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran : Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta Selatan : Referensi

Nur, Asma. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Depdiknas

Priyono, Sayekti Titik. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 3 Untuk SD/MI Kelas III.*Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran mengembangkan Profesionalisme guru.* Jakarta: PT Raja Grafindo